

RINGKASAN

Tata Laksana Pemeliharaan Itik Hibrida Pedaging di CV Samsubi Farm Kabupaten Nganjuk, Ahmad Andra Wahyuda, NIM C41171538, Tahun 2021, Manajemen Bisnis Unggas, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Agus Hadi Prayitno, S.Pt., M.Sc. (Pembimbing).

Ternak itik adalah komoditas peternakan unggas yang banyak digemari oleh masyarakat dan berperan sebagai penyedia protein hewani yang memiliki harga relatif murah. Itik hibrida merupakan salah satu jenis itik yang umumnya dibudidayakan sebagai itik pedaging dengan ciri pertumbuhan bobot badan dan umur pemeliharaan yang relatif cepat. Kemampuan produksi yang tinggi ini perlu didukung dengan tata laksana pemeliharaan yang baik agar dapat mencapai hasil produksi yang maksimal.

CV Samsubi Farm yang terletak di Dusun Bajulan, Desa Prayungan, Kabupaten Nganjuk merupakan salah satu peternakan itik berskala industri yang bergerak dalam bidang budidaya itik hibrida pedaging. Dalam manajemen budidaya itik pedaging CV Samsubi Farm menerapkan tata laksana pemeliharaan untuk menunjang keberhasilan budidayanya sehingga perlu dilakukan pengkajian terkait tata laksana pemeliharaan itik hibrida pedaging.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di CV Samsubi Farm dilaksanakan selama 49 hari dimulai dari tanggal 13 November 2020 sampai dengan 31 Desember 2020. Berdasarkan kegiatan praktek kerja lapangan yang dilakukan CV Samsubi Farm telah melaksanakan tata laksana pemeliharaan itik hibrida pedaging meliputi perkandangan, bibit, persiapan pemeliharaan, penerimaan *day old duck* (DOD), pemberian pakan, pemberian air minum, seleksi dan *culling*, penimbangan bobot badan, *recording* serta pengendalian penyakit dengan baik hal ini dapat dilihat dari rata-rata bobot badan yang dihasilkan mencapai 1,78 kg/ekor dan telah sesuai dengan target perusahaan yaitu rata-rata bobot panen antara 1,5 sampai 2 kg/ekor pada umur 6 sampai 7 minggu.